

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MAKAN DAN INDEKS
MASSA TUBUH DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA
LANSIA**

SKRIPSI



Oleh :
Ahmad Budi Aji
NIM 22102118

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan antara kebiasaan makan dan indeks massa tubuh dengan kejadian Hipertensi pada lansia telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Ahmad Budi Aji

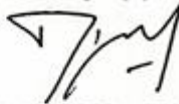
NIM : 22102118

Hari, Tanggal : Selasa, 28 April 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

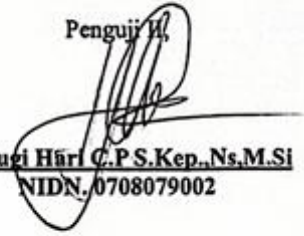
Tim Penguji

Ketua penguji,




Trisna Vitaliati S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0703028602

Penguji II,



Dr. Yugi Hari C.P.S.Kep.,Ns.,M.Si
NIDN. 0708079002

Penguji III,



Irwina Angella S.S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0709099005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Al Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MAKAN DAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA

THE RELATIONSHIP BETWEEN EATING HABITS AND BODY MASS INDEX WITH THE INCIDENCE OF HYPERTENSION IN THE ELDERLY

Ahmad Budi Aji¹, Irwina Angelia Silvanasari²

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : ahmadbudiaji798@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi pada lansia masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan karena sering tidak terdeteksi dan berisiko menimbulkan komplikasi. Kebiasaan makan yang tidak sehat serta indeks massa tubuh (IMT) yang tidak normal merupakan faktor yang diduga berperan terhadap kejadian hipertensi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kebiasaan makan dan indeks massa tubuh dengan kejadian hipertensi pada lansia di Posyandu ILP wilayah Puskesmas Kalibaru Kulon. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan metode *cross-sectional*. Populasi sebanyak 209 lansia dengan sampel 137 responden menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah kebiasaan makan dan IMT, dan variabel dependen adalah kejadian hipertensi. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner Kebiasaan makan yang valid reliabel serta pengukuran tekanan darah dan IMT. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi *Spearman* untuk menguji hubungan antar variabel. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lansia memiliki kebiasaan makan kategori cukup sebanyak 135 responden (98,5%). Indeks massa tubuh responden sebagian besar berada pada kategori normal sebanyak 111 responden (81,0%). Kejadian hipertensi ditemukan pada 77 responden (56,2%). Hasil uji korelasi *Spearman* menunjukkan tidak terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian hipertensi ($p\text{-value} = 0,167$; $r = 0,119$) serta tidak terdapat hubungan antara kebiasaan makan dengan kejadian hipertensi ($p\text{-value} = 0,712$; $r = 0,032$). **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan makan dan indeks massa tubuh dengan kejadian hipertensi pada lansia di Posyandu ILP wilayah Puskesmas Kalibaru Kulon. **Saran:** Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi terkait pola makan sehat dan pengendalian berat badan sebagai upaya pencegahan hipertensi pada lansia.

Kata Kunci: Hipertensi, Indeks massa tubuh, Kebiasaan makan, tekanan darah